

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS Versi 10.00 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi (r_{xy}) dengan r_{tabel} . Dengan jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 25 responden maka dapat ditentukan besarnya r_{tabel} yaitu 0,3961. Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

No. Item	r hitung	Nilai Kritis (r tabel)	Keterangan
Kebutuhan Fisiologis (X_1) Koef. Alpha= 0,7621			
X1.1	0,883	0,3961	Valid
X1.2	0,918	0,3961	Valid
Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan (X_2), Koef. Alpha = 0,8372			
X2.1	0,918	0,3961	Valid
X2.2	0,942	0,3961	Valid
Kebutuhan Sosial (X_3), Koef. Alpha = 0,6033			
X3.1	0,881	0,3961	Valid
X3.2	0,813	0,3961	Valid
Kebutuhan Penghargaan (X_4), Koef. Alpha = 0,6515			
X4.1	0,866	0,3961	Valid
X4.2	0,856	0,3961	Valid
Kebutuhan Aktualisasi Diri (X_5), Koef. Alpha = 0,7243			
X5.1	0,899	0,3961	Valid
X5.2	0,873	0,3961	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Dari Tabel 4.1 di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan terdiri dari butir pertanyaan untuk variabel Kebutuhan Fisiologis (X_1), 2 butir pertanyaan untuk Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan (X_2), 2 butir pertanyaan untuk Kebutuhan Sosial (X_3), 2 butir pertanyaan untuk Kebutuhan Penghargaan (X_4), dan 2 butir pertanyaan untuk Kebutuhan Aktualisasi Diri (X_5). Dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) seluruhnya mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0,3961$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid. Dengan demikian seluruh butir pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

No. Item	Koef. Alpha	Nilai Kritis (r_{tabel})	Keterangan
Kebutuhan Fisiologis (X_1)	0,7621	0,3961	Reliabel
Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan (X_2)	0,8372	0,3961	Reliabel
Kebutuhan Sosial (X_3)	0,6033	0,3961	Reliabel
Kebutuhan Penghargaan (X_4)	0,6515	0,3961	Reliabel
Kebutuhan Aktualisasi Diri (X_5)	0,7243	0,3961	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2005

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,7621 untuk variabel Kebutuhan Fisiologis, sebesar 0,8372 untuk variabel Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan, sebesar 0,6033 untuk variabel Kebutuhan Sosial, sebesar 0,6515 untuk variabel Kebutuhan Penghargaan, sebesar 0,7243 untuk variabel Kebutuhan Aktualisasi Diri. Variabel-variabel penelitian ini dapat dinyatakan reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari nilai kritisnya yaitu sebesar 0,3961, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir

pertanyaan mengenai variabel-variabel penelitian ini merupakan pertanyaan yang reliabel. Dari kelima hasil analisis reliabilitas diatas dapat diartikan bahwa secara menyeluruh quisioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dinyatakan reliabel atau andal.

4.2. Analisis Kualitatif

4.2.1. Karakteristik responden

4.2.1.1. Jenis kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin, terdiri atas 4 kelompok, yaitu kelompok 15 – 25 tahun, 25 – 35 tahun, 35 – 45 tahun, dan lebih dari 45 tahun. Hasil data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	42	39.6%
Perempuan	64	60.4%
Total	106	100.0%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jenis kelamin konsumen yang berbelanja di Mall Malioboro mayoritas adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 60,4% atau sebanyak 64 orang. Sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebesar 39,6% atau sebanyak 42 orang. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih senang melakukan kegiatan belanja di tempat-tempat yang tersedia fasilitas yang lengkap dibanding dengan laki-laki.

4.2.1.2. Usia Responden

Berdasarkan tingkat usia, terdiri atas 4 kelompok, yaitu kelompok 15 – 25 tahun, 25 – 35 tahun, 35 – 45 tahun, dan lebih dari 45 tahun. Hasil data karakteristik responden berdasarkan usia ditunjukkan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
15 – 25 tahun	39	36.8%
26 – 35 tahun	22	20.8%
36 – 45 tahun	27	25.5%
> 45 tahun	18	17.0%
Total	106	100.0%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa usia konsumen yang berbelanja di Mall Malioboro mayoritas adalah berusia 15 – 25 tahun yaitu sebesar 36,8% atau sebanyak 39 orang. Sedangkan distribusi tingkat usia yang lain adalah yang berusia 26 – 35 tahun sebesar 20,8% atau sebanyak 22 orang, yang berusia 36 – 45 tahun sebesar 25,5% atau sebanyak 27 orang, dan yang berusia lebih dari 45 tahun sebanyak 18 orang atau sebesar 17%. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan usia konsumen yang melakukan belanja di Mall Malioboro sebagian masih berusia muda atau berusia produktif karena mereka berbelanja untuk mencukupi kebutuhan dan untuk menunjang aktivitas mereka selain mereka juga ke Mall Malioboro untuk refreasing.

4.2.1.3. Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan tingkat pendidikan responden, terdiri atas 4 kelompok, yaitu kelompok SD, SLTP, SLTA, dan perguruan Tinggi. Hasil data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	0	0.0%
SLTP	9	8.5%
SLTA	55	51.9%
Perguruan Tinggi	42	39.6%
Total	106	100.0%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan konsumen yang berbelanja di Mall Malioboro mayoritas adalah berpendidikan SLTA yaitu sebesar 51,9% atau sebanyak 55 orang. Sedangkan distribusi tingkat pendidikan yang lain adalah tidak ada konsumen yang berpendidikan terakhir SD, yang berpendidikan SLTP sebesar 8,5% atau sebanyak 9 orang, dan yang berpendidikan terakhir perguruan tinggi sebesar 39,6% atau sebanyak 42. Ini menunjukkan bahwa dari pendidikan terakhir konsumen sebagian besar adalah mempunyai pendidikan pendidikan tingkat atas, karena dengan pendidikan yang semakin tinggi akan semakin mempunyai gaya hidup yang lebih maju sehingga untuk mendapatkan penghargaan dari orang lain konsumen lebih bangga kalau melakukan belanja di Mall Malioboro.

4.2.1.4. Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan responden, terdiri atas 4 kelompok, yaitu kelompok pelajar/mahasiswa, wiraswasta, pegawai negeri, dan pegawai swasta. Hasil analisis data berdasarkan pekerjaan ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	41	38.7%
Wiraswasta	21	19.8%
Pegawai negeri	12	11.3%
Pegawai swasta	32	30.2%
Total	106	100.0%

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan pekerjaan konsumen mayoritas adalah pelajar/mahasiswa sebesar 38,7% atau sebanyak 41 orang, sedangkan distribusi pekerjaan yang lain yaitu wiraswasta sebesar 19,8% atau sebanyak 21 orang, pegawai negeri sebesar 11,3% atau sebanyak 12 orang, dan pegawai swasta sebesar 30,2% atau sebanyak 32 orang. Hal ini disebabkan karena rata-rata konsumen yang berbelanja di Mall Malioboro adalah pelajar dan mahasiswa ini disebabkan karena mereka masih senang mengikuti mode terutama model-model pakaian sehingga menyebabkan mereka lebih senang berbelanja di Mall Malioboro.

4.2.1.5. Pendapatan

Berdasarkan pendapatan perbulan responden, terdiri atas 4 kelompok, yaitu kelompok berpendapatan kurang dari Rp. 1.000.000, Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000, berpendapatan Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000 dan berpendapatan lebih dari Rp. 2.000.000. Hasil analisis data karakteristik responden berdasarkan

pendapatan ditunjukkan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Pendapatan Perbulan Responden

Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase
< Rp. 1.000.000	46	43.4%
Rp. 1.000.001 – Rp. 1.500.000	27	25.5%
Rp.1.500.001 – Rp. 2.000.000	21	19.8%
> Rp. 2.000.000	12	11.3%
Total	106	100.0%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa pendapatan konsumen mayoritas adalah berpendapatan kurang dari Rp. 1.000.000 sebesar 43,4% atau sebanyak 44 orang, sedangkan distribusi pendapatan yang lain adalah Rp 1.000.001 – Rp. 1.500.000 sebesar 25,5% atau sebanyak 27 orang, Rp. 1.500.001 – Rp. 2.000.000 sebesar 19,8% atau sebanyak 21 orang, dan yang berpendapatan lebih dari Rp. 2.000.000 sebesar 11,3% atau sebanyak 12 orang. Hasil penelitian, pendapatan konsumen yang berbelanja di Mall Mallioboro sebagian besar kurang dari Rp. 1000.000, hal ini disebabkan karena sebagian status mereka yang masih pelajar atau mahasiswa yang hanya mendapatkan pendapatan dari kiriman orang tua.

4.2.2. Perilaku konsumen

Perilaku konsumen dalam pembelian dipengaruhi beberapa faktor, seperti frekuensi pembelian, jenis barang yang dibeli, alasan pembelian, pasca pembelian, dan lainnya.

4.2.2.1. Jenis Barang yang dibeli Konsumen

Kebutuhan manusia sebagai makhluk hidup sangat beragam, baik kebutuhan pokok sampai kebutuhan pelengkap saja. Berdasarkan hal ini maka penulis ingin mengetahui barang apa saja yang sering dibeli konsumen. Berikut ini adalah tabel jenis barang yang sering dibeli konsumen.

Tabel 4.8
Jenis Barang yang dibeli

Jenis barang	jumlah	Persentase
Barang konvenien	32	30,2%
Barang Shopping	56	52,8%
Barang Spesial	18	17%
Total	106	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa dari 106 responden, yang paling banyak adalah responden yang membeli barang Shopping yaitu 56 orang atau sebesar 52,8%, sedangkan responden membeli barang konvenien sebanyak 32 orang atau sebesar 30,2%, dan barang spesial sebanyak 18 orang atau sebanyak 17%. Hal ini menunjukkan konsumen berbelanja di Mall Malioboro Yogyakarta untuk membeli barang Shopping seperti pakaian, sepatu, televise, dan perabotan rumah tangga.

4.2.2.2. Alasan konsumen berbelanja di Mall Malioboro

Berdasarkan alasan memilih berbelanja di Mall Malioboro, dibedakan menjadi 5 kelompok yaitu karena harga murah, pelayanan baik, barang lengkap, penataan barangnya baik, lokasinya strategis. Hasil analisis data berdasarkan alasan berbelanja di Mall Malioboro ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Alasan Konsumen berbelanja di Mall Malioboro

Alasan	jumlah	Persentase
Harga murah	13	12,2%
Pelayanan baik	21	19,8%
Barang lengkap	42	40%
Penataan barang baik	11	10,4%
Lokasinya strategis	19	17,6%
Total	106	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan alasan konsumen berbelanja di Mall Malioboro Yogyakarta mayoritas adalah karena barang lengkap sebesar 40% atau sebanyak 42 orang, sedangkan distribusi alasan berbelanja lainnya yaitu pelayanan baik sebesar 19,8% atau sebanyak 21 orang, lokasinya strategis 17,6% atau sebanyak 19 orang, harga murah sebesar 12,2% atau sebanyak 13 orang, dan penataan barang baik sebesar 10,4% atau sebanyak 11 orang. konsumen memilih tempat belanja di Mall Malioboro karena menyediakan berbagai macam produk guna memenuhi kebutuhan mereka yang bermacam-macam dengan sekali belanja di satu tempat.

4.2.2.3. Informasi mengenai Mall Malioboro

Berdasarkan cara konsumen memperoleh informasi mengenai Mall Malioboro Yogyakarta, dibedakan menjadi 4 kelompok yaitu lingkungan sosial, media elektronik, media cetak, dan media lainnya. Hasil analisa data berdasarkan cara konsumen memperoleh informasi mengenai Mall Malioboro Yogyakarta ditunjukkan pada table 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Informasi mengenai Mall Malioboro Yogyakarta

Media	Jumlah	Persentase
Lingkungan sosial	47	44,3%
Dari media elektronik	18	17%
Dari media cetak	26	24,5%
Dari media lainnya	15	14,2%
Total	106	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa konsumen memperoleh informasi mengenai Mall Malioboro Yogyakarta mayoritas dari lingkungan sosial sebesar 44,3% atau sebanyak 47 orang, sedangkan distribusi konsumen memperoleh informasi mengenai Mall Malioboro lainnya yaitu dari media cetak sebesar 24,5% atau sebanyak 26 orang, dari media elektronik sebesar 17% atau sebanyak 18 orang, dan dari media lainnya sebesar 14,2% atau sebanyak 15 orang. Lingkungan sosial merupakan sarana yang utama untuk mendapatkan informasi tentang Mall Malioboro seperti: interaksi dengan teman, mengikuti lembaga sosial, dan organisasi kemasyarakatan

4.2.2.4. Frekuensi belanja konsumen

Berdasarkan frekuensi belanja konsumen di Mall Malioboro Yogyakarta, terdiri dari 2 kelompok yaitu rutin dan tidak rutin. Hasil analisa data berdasarkan frekuensi belanja konsumen di Mall Malioboro Yogyakarta ditunjukkan tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Frekuensi belanja konsumen

Frekuensi	Jumlah	Persentase
Rutin	60	56,6%
Tidak rutin	46	43,4%
Total	106	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa frekuensi belanja konsumen di Mall Malioboro Yogyakarta mayoritas adalah rutin yaitu sebesar 56,6% atau sebanyak 60 orang sedangkan distribusi lainnya yaitu tidak rutin sebesar 43,4% atau sebanyak 46 orang. Hal ini menunjukkan frekuensi belanja konsumen di Mall Malioboro Yogyakarta mempunyai intensitas yang tinggi dan rutin.

4.2.2.5. Berbelanja di Mall Malioboro untuk memenuhi kebutuhan

Berdasarkan dorongan berbelanja di Mall Malioboro untuk memenuhi kebutuhan, terdiri dari 5 kelompok yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri. Hasil dari analisa data berdasarkan dorongan berbelanja di Mall Malioboro ditunjukkan pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Berbelanja di Mall Malioboro untuk memenuhi kebutuhan

Kebutuhan	Jumlah	Persentase
Kebutuhan fisiologis	24	22,7%
Kebutuhan keamanan dan keselamatan	12	11,3%
Kebutuhan sosial	10	9,4%
Kebutuhan penghargaan	45	42,5%
Kebutuhan aktualisasi diri	15	14,1%
Total	106	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa mayoritas konsumen berbelanja di Mall Malioboro Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan penghargaan sebesar 42% atau sebanyak 45 orang, lalu diikuti kebutuhan fisiologis sebesar 22,7% atau sebanyak 24 orang, kebutuhan aktualisasi diri sebesar 14,1% atau sebanyak 15 orang, kebutuhan keamanan dan keselamatan sebesar 11,3% atau sebanyak 12 orang, dan kebutuhan sosial sebesar 9,4% atau sebanyak 10 orang. Hal ini menunjukkan konsumen berbelanja di Mall Malioboro untuk memenuhi kebutuhan penghargaan, karena konsumen memilih berbelanja di Mall Malioboro untuk meningkatkan harga diri dan *prestise*.

4.2.2.6. Tanggapan konsumen setelah melakukan pembelian

Berdasarkan tanggapan konsumen setelah melakukan pembelian di Mall Malioboro, terdiri 4 kelompok yaitu sangat memuaskan, memuaskan, tidak memuaskan, dan sangat tidak memuaskan. Hasil analisa data berdasarkan tanggapan konsumen setelah melakukan pembelian ditunjukkan pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13

Tanggapan responden

Tanggapan	Jumlah	Persentase
Sangat memuaskan	49	46,2%
Memuaskan	33	31,1%
Tidak memuaskan	18	17%
Sangat tidak memuaskan	6	5,7%
Total	106	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa tanggapan konsumen setelah melakukan pembelian mayoritas adalah sangat memuaskan sebesar 46,2%

atau sebesar 49 orang. Sedangkan distribusi tanggapan lainnya adalah memuaskan sebesar 31,1% atau sebanyak 33 orang, tidak memuaskan sebesar 17% atau sebanyak 18 orang, sangat tidak memuaskan sebesar 5,7% atau sebanyak 6 orang. Dengan demikian konsumen berbelanja di Mall Malioboro Yogyakarta terutama untuk memenuhi kebutuhan penghargaan karena untuk meningkatkan harga diri dan *prestise*.

Tabel 4.14
Frekuensi Jawaban Responden

Variabel	Kategori										Jml
	STS	%	TS	%	R	%	S	%	SS	%	
Kebutuhan Fisiologis (X1)	0	0.0%	11	10.4%	21	19.8%	49	46.2%	25	23.6%	106
Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan (X2)	0	0.0%	17	16.0%	18	17.0%	52	49.1%	19	17.9%	106
Kebutuhan Sosial (X3)	0	0.0%	8	7.5%	22	20.8%	61	57.5%	15	14.2%	106
Kebutuhan Penghargaan (X4)	0	0.0%	10	9.4%	15	14.2%	47	44.3%	34	32.1%	106
Kebutuhan Aktualisasi Diri (X5)	0	0.0%	10	9.4%	25	23.6%	52	49.1%	19	17.9%	106

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa dari 106 responden yang diambil sebagai sampel, tidak ada satu orang, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 10,4%, sebanyak 21 orang atau 19,8% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 49 orang atau 46,2% menyatakan setuju, dan 26 orang atau 23,6% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa penilaian terhadap variabel Kebutuhan Fisiologis mempunyai kecenderungan nilai yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa di Mall Malioboro,

konsumen dapat dengan mudah membeli berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan juga dapat menghilangkan kejenuhan.

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa dari 106 responden yang diambil sebagai sampel, tidak ada satu orang, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 17 orang atau sebesar 16,0%, sebanyak 18 orang atau 17,0% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 52 orang atau 49,1% menyatakan setuju, dan 19 orang atau 17,9% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa penilaian terhadap variabel Kebutuhan keamanan dan keselamatan mempunyai kecenderungan nilai yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa di Mall Malioboro, tersedia berbagai macam fasilitas, mendapat jaminan keaslian produk dan merasa aman pada saat berbelanja.

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa dari 106 responden yang diambil sebagai sampel, tidak ada satu orang, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 8 orang atau sebesar 7,5%, sebanyak 22 orang atau 20,8% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 61 orang atau 57,5% menyatakan setuju, dan 15 orang atau 14,2% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa penilaian terhadap variabel Kebutuhan sosial mempunyai kecenderungan nilai yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen berbelanja di Mall Malioboro juga karena adanya pengaruh dari teman, keluarga dan lingkungan tempat tinggal.

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa dari 106 responden yang diambil sebagai sampel, tidak ada satu orang, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 9,4%, sebanyak 15 orang atau 14,2% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 47 orang atau 44,3% menyatakan setuju, dan 34

orang atau 32,1% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa penilaian terhadap variabel Kebutuhan penghargaan mempunyai kecenderungan nilai yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen berbelanja di Mall Malioboro untuk mendapatkan produk yang bermerek serta untuk mendapatkan penghargaan yang lebih dari orang lain.

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa dari 106 responden yang diambil sebagai sampel, tidak ada satu orang, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 9,4%, sebanyak 25 orang atau 23,6% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 52 orang atau 49,1% menyatakan setuju, dan 19 orang atau 17,9% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian menunjukkan bahwa penilaian terhadap variabel Kebutuhan aktualisasi diri mempunyai kecenderungan nilai yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan berbelanja di Mall Malioboro, konsumen dapat menunjukkan jati diri dan potensi yang ada pada diri konsumen.

4.3.1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam bab ini adalah analisis Chi Square. Model Chi Square ini dipilih untuk mengetahui besarnya hubungan karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan dengan motivasi pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro yang terdiri dari variabel Kebutuhan Fisiologis (X_1), Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan (X_2), Kebutuhan Sosial (X_3), Kebutuhan Penghargaan (X_4), dan Kebutuhan Aktualisasi Diri (X_5).

4.3.1.1. Analisis Chi Square

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara *gender*, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan dengan dengan motivasi pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro yang terdiri dari variabel kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Rumusan hipotesisnya yaitu:

Ho : Tidak ada hubungan antara *gender*, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan dengan dengan motivasi pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro yang terdiri dari variabel kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Ha : Ada hubungan antara *gender*, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan dengan dengan motivasi pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro yang terdiri dari variabel kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri

Cara Perhitungan :

1. Mengumpulkan data dan mengolah data hasil kuesioner yang telah disebar dalam bentuk tabel sebagai frekuensi observasi (f_o).
2. Menghitung f_h atau frekuensi harapan

$$f_h = \frac{\sum \text{sebaris} \times \sum \text{sekolom}}{\sum \text{data}}$$

3. Menghitung jumlah X^2 hitung dengan rumus :

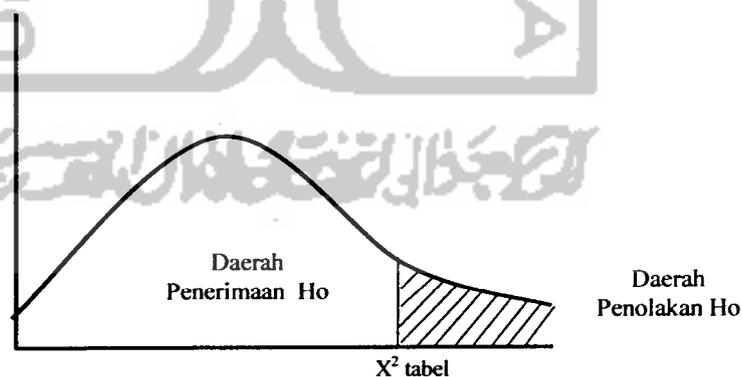
$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

4. Mencari besar χ^2 tabel pada taraf signifikan 5% , $df = (r-1)(k-1)$
5. Menetapkan kriteria pengujian, yaitu :

H_0 diterima jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara *gender*, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan dengan dengan motivasi pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro yang terdiri dari variabel kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

H_0 ditolak jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel yang berarti ada hubungan antara *gender*, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan dengan dengan motivasi pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro yang terdiri dari variabel kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

6. Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan hipotesa



Gambar 4.1
Distribusi Chi Square

1. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Motivasi

1) Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Fisiologis

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15
Perhitungan Chi-Square Jenis Kelamin Berdasarkan Kebutuhan Fisiologis

Crosstab

			Kebutuhan Fisiologis (X1)				Total
			TS	R	S	SS	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	9	14	16	3	42
		Expected Count	4.4	8.3	19.4	9.9	42.0
		% of Total	8.5%	13.2%	15.1%	2.8%	39.6%
	Perempuan	Count	2	7	33	22	64
		Expected Count	6.6	12.7	29.6	15.1	64.0
		% of Total	1.9%	6.6%	31.1%	20.8%	60.4%
Total	Count	11	21	49	25	106	
	Expected Count	11.0	21.0	49.0	25.0	106.0	
	% of Total	10.4%	19.8%	46.2%	23.6%	100.0%	

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban jenis kelamin berdasarkan kebutuhan fisiologis atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

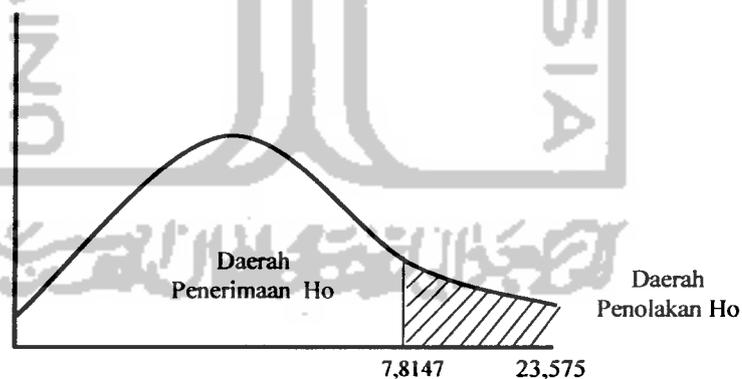
Tabel 4.16
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23.575 ^a	3	.000
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	24.931	3	.000
Linear-by-Linear Association	22.774	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 1 cells (12.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.36.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 23,575. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 7,8147. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($23,575 > 7,8147$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan kebutuhan fisiologis atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.2.



Gambar 4.2.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Jenis Kelamin dengan
Kebutuhan Fisiologis

2) Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17
Perhitungan Chi-Square Jenis Kelamin Berdasarkan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

		Crosstab					
		Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan (X2)					
		TS	R	S	SS	Total	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	11	13	15	3	42
		Expected Count	6.7	7.1	20.6	7.5	42.0
		% of Total	10.4%	12.3%	14.2%	2.8%	39.6%
	Perempuan	Count	6	5	37	16	64
		Expected Count	10.3	10.9	31.4	11.5	64.0
		% of Total	5.7%	4.7%	34.9%	15.1%	60.4%
Total	Count	17	18	52	19	106	
	Expected Count	17.0	18.0	52.0	19.0	106.0	
	% of Total	16.0%	17.0%	49.1%	17.9%	100.0%	

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban jenis kelamin berdasarkan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

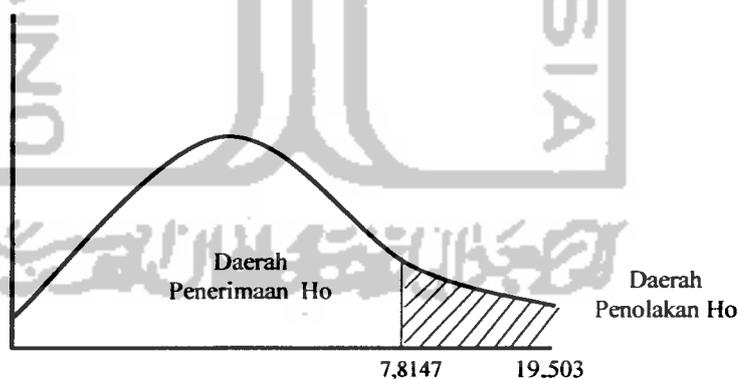
Tabel 4.18
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.503 ^a	3	.000
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	19.949	3	.000
Linear-by-Linear Association	15.655	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.74.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 19,503. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 7,8147. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($19,503 > 7,8147$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.3.



Gambar 4.3.

Distribusi Chi-Square Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

3) Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Sosial

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.20 berikut ini.

Tabel 4.20
Perhitungan Chi-Square Jenis Kelamin Berdasarkan
Kebutuhan Sosial

Crosstab

		Kebutuhan Sosial (X3)				Total	
		TS	R	S	SS		
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	6	14	19	3	42
		Expected Count	3.2	8.7	24.2	5.9	42.0
		% of Total	5.7%	13.2%	17.9%	2.8%	39.6%
Perempuan		Count	2	8	42	12	64
		Expected Count	4.8	13.3	36.8	9.1	64.0
		% of Total	1.9%	7.5%	39.6%	11.3%	60.4%
Total		Count	8	22	61	15	106
		Expected Count	8.0	22.0	61.0	15.0	106.0
		% of Total	7.5%	20.8%	57.5%	14.2%	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban jenis kelamin berdasarkan Kebutuhan Sosial atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

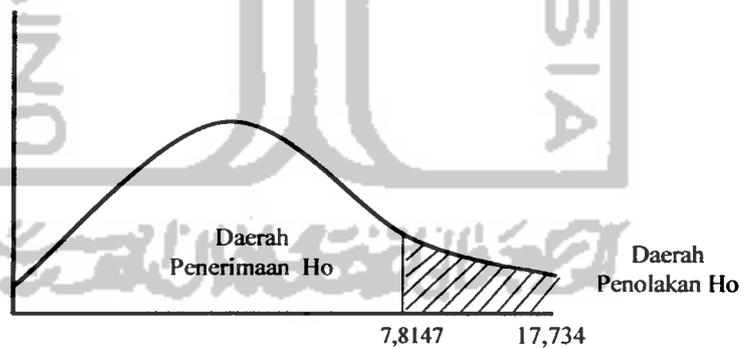
Tabel 4.21
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.734 ^a	3	.003
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	13.823	3	.003
Linear-by-Linear Association	12.475	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.17.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 13,734. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 7,8147. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($13,734 > 7,8147$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan Kebutuhan Sosial atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.4.



Gambar 4.4.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Sosial

4) Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Penghargaan

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.22 berikut ini.

Tabel 4.22
Perhitungan Chi-Square Jenis Kelamin Berdasarkan
Kebutuhan Penghargaan

Crosstab

		Kebutuhan Penghargaan (X4)				Total	
		TS	R	S	SS		
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	9	12	18	3	42
		Expected Count	4.0	5.9	18.6	13.5	42.0
		% of Total	8.5%	11.3%	17.0%	2.8%	39.6%
Perempuan		Count	1	3	29	31	64
		Expected Count	6.0	9.1	28.4	20.5	64.0
		% of Total	.9%	2.8%	27.4%	29.2%	60.4%
Total		Count	10	15	47	34	106
		Expected Count	10.0	15.0	47.0	34.0	106.0
		% of Total	9.4%	14.2%	44.3%	32.1%	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban jenis kelamin berdasarkan Kebutuhan Penghargaan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

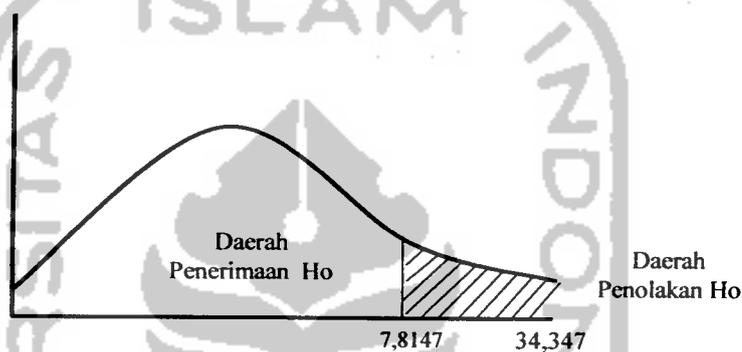
Tabel 4.23
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	34.347 ^a	3	.000
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	37.983	3	.000
Linear-by-Linear Association	32.931	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 1 cells (12.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.96.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 34,347. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 7,8147. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($34,347 > 7,8147$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan Kebutuhan Penghargaan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.5.



Gambar 4.5.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Penghargaan

5) Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.24 berikut ini.

Tabel 4.24
Perhitungan Chi-Square Jenis Kelamin Berdasarkan
Kebutuhan Aktualisasi Diri

Crosstab

			Kebutuhan Aktualisasi Diri (X5)				Total
			TS	R	S	SS	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	7	16	13	6	42
		Expected Count	4.0	9.9	20.6	7.5	42.0
		% of Total	6.6%	15.1%	12.3%	5.7%	39.6%
	Perempuan	Count	3	9	39	13	64
		Expected Count	6.0	15.1	31.4	11.5	64.0
		% of Total	2.8%	8.5%	36.8%	12.3%	60.4%
Total	Count	10	25	52	19	106	
	Expected Count	10.0	25.0	52.0	19.0	106.0	
	% of Total	9.4%	23.6%	49.1%	17.9%	100.0%	

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban jenis kelamin berdasarkan Kebutuhan Aktualisasi Diri atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

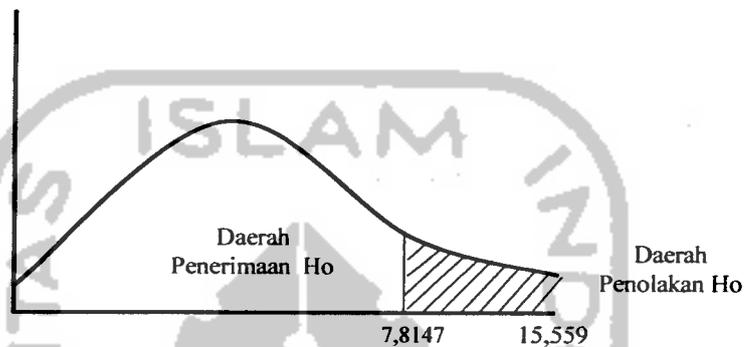
Tabel 4.25
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.229 ^a	3	.002
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	15.278	3	.002
Linear-by-Linear Association	10.009	1	.002
N of Valid Cases	106		

a. 1 cells (12.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.96.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 15,229. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 7,8147.

Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($15,229 > 7,8147$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.6.



Gambar 4.6.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri

2. Hubungan antara Usia dengan Motivasi

1) Hubungan antara Usia dengan Kebutuhan Fisiologis

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.26 berikut ini.

Tabel 4.26
Perhitungan Chi-Square Usia Berdasarkan Kebutuhan Fisiologis

Crosstab

		Kebutuhan Fisiologis (X1)				Total	
		TS	R	S	SS		
Umur	15 - 25 tahun	Count	7	13	12	7	39
		Expected Count	4.0	7.7	18.0	9.2	39.0
		% of Total	6.6%	12.3%	11.3%	6.6%	36.8%
26 - 35 tahun		Count	2	4	12	4	22
		Expected Count	2.3	4.4	10.2	5.2	22.0
		% of Total	1.9%	3.8%	11.3%	3.8%	20.8%
36 - 45 tahun		Count	2	4	14	7	27
		Expected Count	2.8	5.3	12.5	6.4	27.0
		% of Total	1.9%	3.8%	13.2%	6.6%	25.5%
> 45 tahun		Count	0	0	11	7	18
		Expected Count	1.9	3.6	8.3	4.2	18.0
		% of Total	.0%	.0%	10.4%	6.6%	17.0%
Total		Count	11	21	49	25	106
		Expected Count	11.0	21.0	49.0	25.0	106.0
		% of Total	10.4%	19.8%	46.2%	23.6%	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban usia berdasarkan kebutuhan fisiologis atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

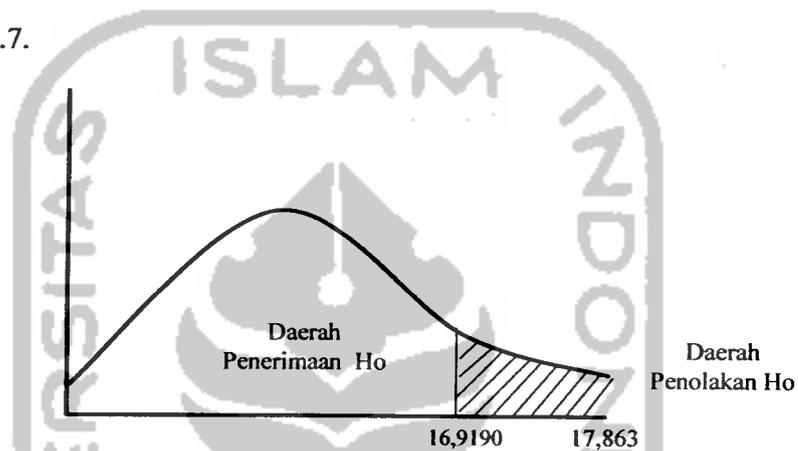
Tabel 4.27
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	17.863 ^a	9	.037
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	22.290	9	.008
Linear-by-Linear Association	12.523	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 7 cells (43.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.87.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 17,863. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($17,863 > 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan usia dengan kebutuhan fisiologis atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.7.



Gambar 4.7.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Usia dengan
Kebutuhan Fisiologis

2.) Hubungan antara Usia dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.28 berikut ini.

Tabel 4.28
Perhitungan Chi-Square Usia Berdasarkan
Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

Crosstab

			Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan (X ₂)				Total
			TS	R	S	SS	
Umur	15 - 25 tahun	Count	10	12	11	6	39
		Expected Count	6.3	6.6	19.1	7.0	39.0
		% of Total	9.4%	11.3%	10.4%	5.7%	36.8%
	26 - 35 tahun	Count	4	2	13	3	22
		Expected Count	3.5	3.7	10.8	3.9	22.0
		% of Total	3.8%	1.9%	12.3%	2.8%	20.8%
	36 - 45 tahun	Count	3	4	13	7	27
		Expected Count	4.3	4.6	13.2	4.8	27.0
		% of Total	2.8%	3.8%	12.3%	6.6%	25.5%
	> 45 tahun	Count	0	0	15	3	18
		Expected Count	2.9	3.1	8.8	3.2	18.0
		% of Total	.0%	.0%	14.2%	2.8%	17.0%
Total	Count	17	18	52	19	106	
	Expected Count	17.0	18.0	52.0	19.0	106.0	
	% of Total	16.0%	17.0%	49.1%	17.9%	100.0%	

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban usia berdasarkan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

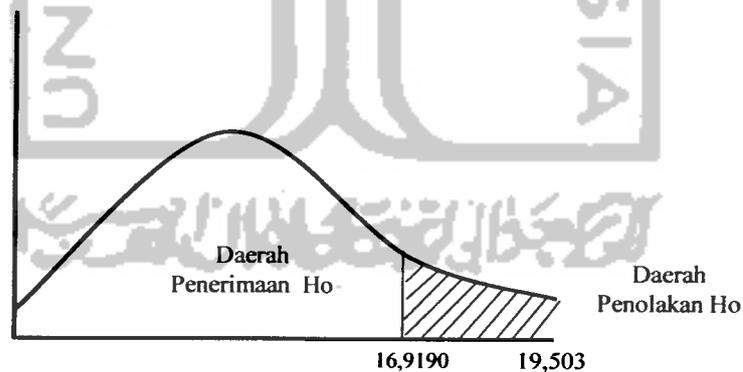
Tabel 4.29
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23.475 ^a	9	.005
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	28.190	9	.001
Linear-by-Linear Association	11.122	1	.001
N of Valid Cases	106		

a. 9 cells (56.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.89.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 23,475. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($23,475 > 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan usia dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.8.



Gambar 4.8.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Usia dengan
Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

3.) Hubungan antara Usia dengan Kebutuhan Sosial

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.30 berikut ini.

Tabel 4.30
Perhitungan Chi-Square Usia Berdasarkan
Kebutuhan Sosial

Crosstab

			Kebutuhan Sosial (X3)				Total
			TS	R	S	SS	
Umur	15 - 25 tahun	Count	4	16	17	2	39
		Expected Count	2.9	3.1	22.4	5.5	39.0
		% of Total	3.8%	15.1%	16.0%	1.9%	36.8%
26 - 35 tahun	Count	Count	2	3	12	5	22
		Expected Count	1.7	4.6	12.7	3.1	22.0
		% of Total	1.9%	2.8%	11.3%	4.7%	20.8%
36 - 45 tahun	Count	Count	1	2	19	5	27
		Expected Count	2.0	5.6	15.5	3.8	27.0
		% of Total	.9%	1.9%	17.9%	4.7%	25.5%
> 45 tahun	Count	Count	1	1	13	3	18
		Expected Count	1.4	3.7	10.4	2.5	18.0
		% of Total	.9%	.9%	12.3%	2.8%	17.0%
Total	Count	Count	8	22	61	15	106
		Expected Count	8.0	22.0	61.0	15.0	106.0
		% of Total	7.5%	20.8%	57.5%	14.2%	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban usia berdasarkan Kebutuhan Sosial atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

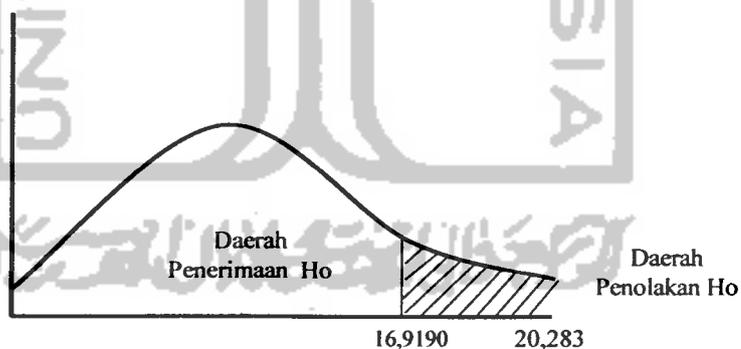
Tabel 4.31
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.283 ^a	9	.016
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	20.859	9	.013
Linear-by-Linear Association	9.846	1	.002
N of Valid Cases	106		

a. 9 cells (56.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.36.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 20,283. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($20,283 > 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan usia dengan Kebutuhan Sosial atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.9.



Gambar 4.9.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Usia dengan Kebutuhan Sosial

4.) Hubungan antara Usia dengan Kebutuhan Penghargaan

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.32 berikut ini.

Tabel 4.32
Perhitungan Chi-Square Usia Berdasarkan
Kebutuhan Penghargaan

Crosstab

		Kebutuhan Penghargaan (X4)				Total	
		TS	R	S	SS		
Umur	15 - 25 tahun	Count	8	12	16	3	39
		Expected Count	3.7	5.5	17.3	12.5	39.0
		% of Total	7.5%	11.3%	15.1%	2.8%	36.8%
26 - 35 tahun		Count	2	1	11	8	22
		Expected Count	2.1	3.1	9.8	7.1	22.0
		% of Total	1.9%	.9%	10.4%	7.5%	20.8%
36 - 45 tahun		Count	0	2	17	8	27
		Expected Count	2.5	3.8	12.0	8.7	27.0
		% of Total	.0%	1.9%	16.0%	7.5%	25.5%
> 45 tahun		Count	0	0	3	15	18
		Expected Count	1.7	2.5	8.0	5.8	18.0
		% of Total	.0%	.0%	2.8%	14.2%	17.0%
Total		Count	10	15	47	34	106
		Expected Count	10.0	15.0	47.0	34.0	106.0
		% of Total	9.4%	14.2%	44.3%	32.1%	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban usia berdasarkan Kebutuhan Penghargaan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

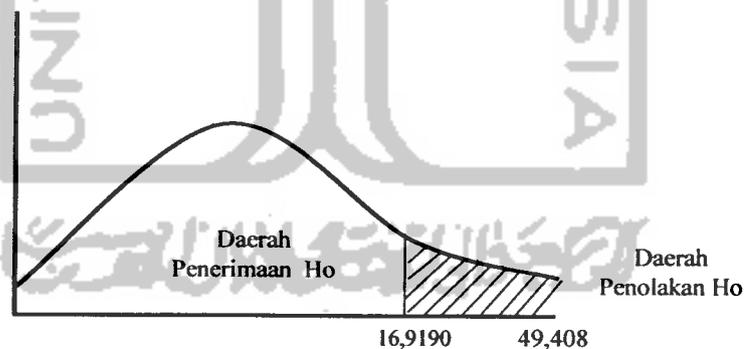
Tabel 4.33
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	49.408 ^a	9	.000
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	53.084	9	.000
Linear-by-Linear Association	33.365	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 7 cells (43.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.70.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 49,408. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($49,408 > 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan usia dengan Kebutuhan Penghargaan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.10.



Gambar 4.10.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Usia dengan Kebutuhan Penghargaan

5.) Hubungan antara Usia dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.34 berikut ini.

Tabel 4.34
Perhitungan Chi-Square Usia Berdasarkan
Kebutuhan Aktualisasi Diri

Crosstab

			Kebutuhan Aktualisasi Diri (X ⁵)				Total
			TS	R	S	SS	
Umur	15 - 25 tahun	Count	7	18	10	4	39
		Expected Count	3.7	9.2	19.1	7.0	39.0
		% of Total	6.6%	17.0%	9.4%	3.8%	36.8%
	26 - 35 tahun	Count	1	3	12	6	22
		Expected Count	2.1	5.2	10.8	3.9	22.0
		% of Total	.9%	2.8%	11.3%	5.7%	20.8%
	36 - 45 tahun	Count	2	1	17	7	27
		Expected Count	2.5	6.4	13.2	4.8	27.0
		% of Total	1.9%	.9%	16.0%	6.6%	25.5%
	> 45 tahun	Count	0	3	13	2	18
		Expected Count	1.7	4.2	8.8	3.2	18.0
		% of Total	.0%	2.8%	12.3%	1.9%	17.0%
Total	Count	10	25	52	19	106	
	Expected Count	10.0	25.0	52.0	19.0	106.0	
	% of Total	9.4%	23.6%	49.1%	17.9%	100.0%	

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expected Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban usia berdasarkan Kebutuhan Aktualisasi Diri atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

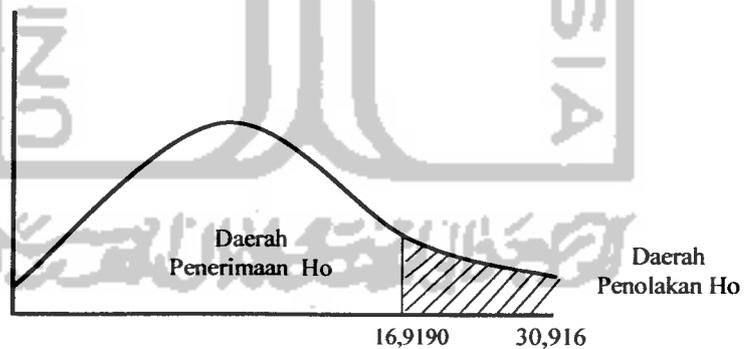
Tabel 4.35
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	30,916 ^a	9	.000
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	33,610	9	.000
Linear-by-Linear Association	11,717	1	.001
N of Valid Cases	106		

a. 8 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,70.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 30,916. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($30,916 > 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan usia dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.11.



Gambar 4.11.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Usia dengan
Kebutuhan Aktualisasi Diri

3. Hubungan antara Pendidikan dengan Motivasi

1) Hubungan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Fisiologis

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.36 berikut ini.

Tabel 4.36
Perhitungan Chi-Square Pendidikan Berdasarkan Kebutuhan Fisiologis

Crosstab

		Kebutuhan Fisiologis (X1)				Total	
		TS	R	S	SS		
Pendidikan	SLTP	Count	1	4	3	1	9
		Expected Count	.9	1.8	4.2	2.1	9.0
		% of Total	.9%	3.8%	2.8%	.9%	8.5%
	SLTA	Count	10	13	27	5	55
		Expected Count	5.7	10.9	25.4	13.0	55.0
		% of Total	9.4%	12.3%	25.5%	4.7%	51.9%
	PT	Count	0	4	19	19	42
		Expected Count	4.4	8.3	19.4	9.9	42.0
		% of Total	.0%	3.8%	17.9%	17.9%	39.6%
Total	Count	11	21	49	25	106	
	Expected Count	11.0	21.0	49.0	25.0	106.0	
	% of Total	10.4%	19.8%	46.2%	23.6%	100.0%	

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pendidikan berdasarkan kebutuhan fisiologis atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

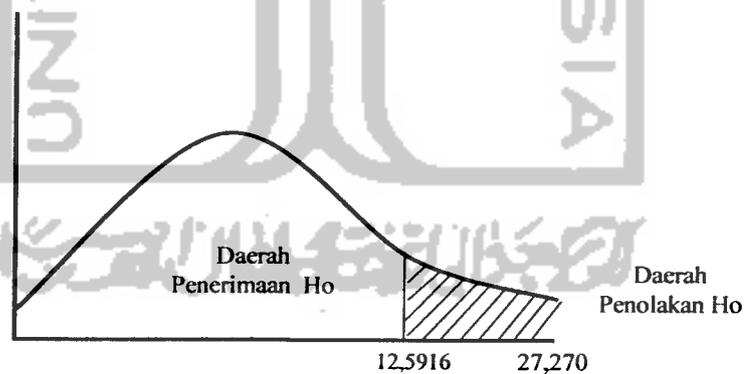
Tabel 4.37
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	27.270 ^a	6	.000
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	30.722	6	.000
Linear-by-Linear Association	19.439	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 5 cells (41.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .93.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 27,270. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 12,5916. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($27,270 > 12,5916$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pendidikan dengan kebutuhan fisiologis atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.12.



Gambar 4.12.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Fisiologis

2) Hubungan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.38 berikut ini.

Tabel 4.38
Perhitungan Chi-Square Pendidikan Berdasarkan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

Crosstab

			Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan (X ²)				Total
			TS	R	S	SS	
Pendidikan	SLTP	Count	2	2	5	0	9
		Expected Count	1.4	1.5	4.4	1.6	9.0
		% of Total	1.9%	1.9%	4.7%	.0%	8.5%
	SLTA	Count	13	11	25	6	55
		Expected Count	8.8	9.3	27.0	9.9	55.0
		% of Total	12.3%	10.4%	23.6%	5.7%	51.9%
	PT	Count	2	5	22	13	42
		Expected Count	6.7	7.1	20.6	7.5	42.0
		% of Total	1.9%	4.7%	20.8%	12.3%	39.6%
Total	Count	17	18	52	19	106	
	Expected Count	17.0	18.0	52.0	19.0	106.0	
	% of Total	16.0%	17.0%	49.1%	17.9%	100.0%	

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pendidikan berdasarkan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

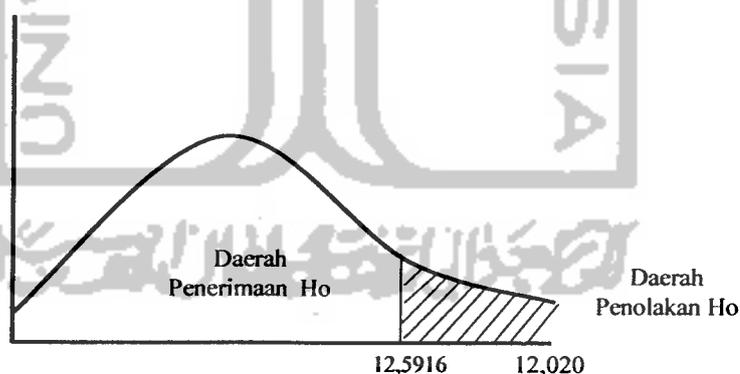
Tabel 4.39
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.020 ^a	6	.029
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	16.216	6	.013
Linear-by-Linear Association	11.187	1	.001
N of Valid Cases	106		

a. 4 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.44.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 14,020. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 12,5916. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($14,020 > 12,5916$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pendidikan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.13.



Gambar 4.13.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

3) Hubungan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Sosial

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.40 berikut ini.

Tabel 4.40
Perhitungan Chi-Square Pendidikan Berdasarkan Kebutuhan Sosial

Crosstab

		Kebutuhan Sosial (X3)				Total	
		TS	R	S	SS		
Pendidikan	SLTP	Count	0	4	3	2	9
		Expected Count	.7	1.9	5.2	1.3	9.0
		% of Total	.0%	3.8%	2.8%	1.9%	8.5%
SLTA	Count	7	14	32	2	55	
	Expected Count	4.2	11.4	31.7	7.8	55.0	
	% of Total	6.6%	13.2%	30.2%	1.9%	51.9%	
PT	Count	1	4	26	11	42	
	Expected Count	3.2	8.7	24.2	5.9	42.0	
	% of Total	.9%	3.8%	24.5%	10.4%	39.6%	
Total	Count	8	22	61	15	106	
	Expected Count	8.0	22.0	61.0	15.0	106.0	
	% of Total	7.5%	20.8%	57.5%	14.2%	100.0%	

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pendidikan berdasarkan Kebutuhan Sosial atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

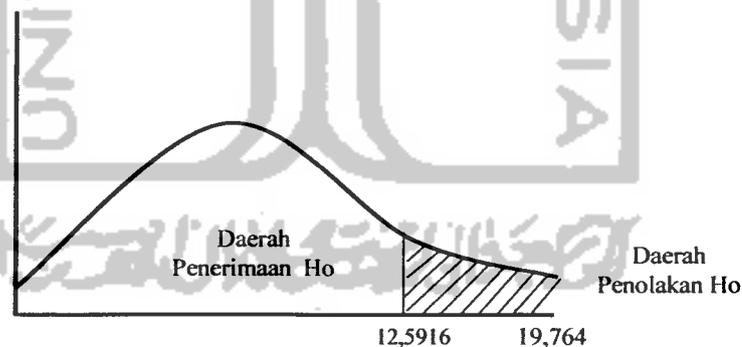
Tabel 4.41
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.764 ^a	6	.003
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	21.719	6	.001
Linear-by-Linear Association	8.076	1	.004
N of Valid Cases	106		

a. 5 cells (41.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .68.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 19,764. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 12,5916. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($19,764 > 12,5916$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pendidikan dengan Kebutuhan Sosial atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.14.



Gambar 4.14.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Sosial

4) Hubungan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Penghargaan

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.42 berikut ini.

Tabel 4.42
Perhitungan Chi-Square Pendidikan Berdasarkan
Kebutuhan Penghargaan

Crosstab

			Kebutuhan Penghargaan (X4)				Total
			TS	R	S	SS	
Pendidikan	SLTP	Count	0	2	7	0	9
		Expected Count	.8	1.3	4.0	2.9	9.0
		% of Total	.0%	1.9%	6.6%	.0%	8.5%
	SLTA	Count	9	12	24	10	55
		Expected Count	5.2	7.8	24.4	17.6	55.0
		% of Total	8.5%	11.3%	22.6%	9.4%	51.9%
	PT	Count	1	1	16	24	42
		Expected Count	4.0	5.9	18.6	13.5	42.0
		% of Total	.9%	.9%	15.1%	22.6%	39.6%
Total	Count	10	15	47	34	106	
	Expected Count	10.0	15.0	47.0	34.0	106.0	
	% of Total	9.4%	14.2%	44.3%	32.1%	100.0%	

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pendidikan berdasarkan Kebutuhan Penghargaan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

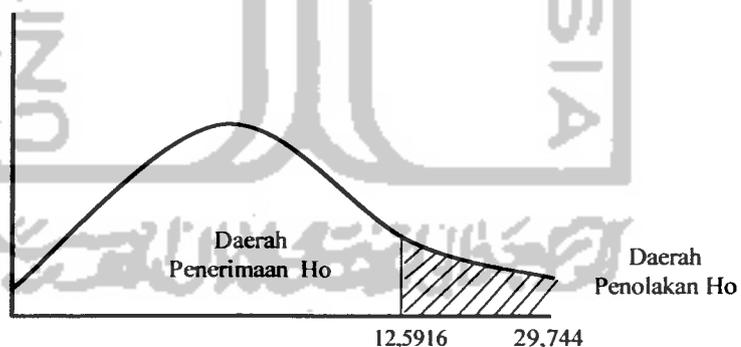
Tabel 4.43
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	29.744 ^a	6	.000
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	34.399	6	.000
Linear-by-Linear Association	15.744	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 5 cells (41.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .85.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 29,744. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 12,5916. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($29,744 > 12,5916$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pendidikan dengan Kebutuhan Penghargaan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.15.



Gambar 4.15.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Penghargaan

5) Hubungan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.44 berikut ini.

Tabel 4.44
Perhitungan Chi-Square Pendidikan Berdasarkan
Kebutuhan Aktualisasi Diri

Crosstab

			Kebutuhan Aktualisasi Diri (X5)				Total
			TS	R	S	SS	
Pendidikan	SLTP	Count	0	3	4	2	9
		Expected Count	.8	2.1	4.4	1.6	9.0
		% of Total	.0%	2.8%	3.8%	1.9%	8.5%
	SLTA	Count	9	20	21	5	55
		Expected Count	5.2	13.0	27.0	9.9	55.0
		% of Total	8.5%	18.9%	19.8%	4.7%	51.9%
	PT	Count	1	2	27	12	42
		Expected Count	4.0	9.9	20.6	7.5	42.0
		% of Total	.9%	1.9%	25.5%	11.3%	39.6%
Total	Count	10	25	52	19	106	
	Expected Count	10.0	25.0	52.0	19.0	106.0	
	% of Total	9.4%	23.6%	49.1%	17.9%	100.0%	

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pendidikan berdasarkan Kebutuhan Aktualisasi Diri atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

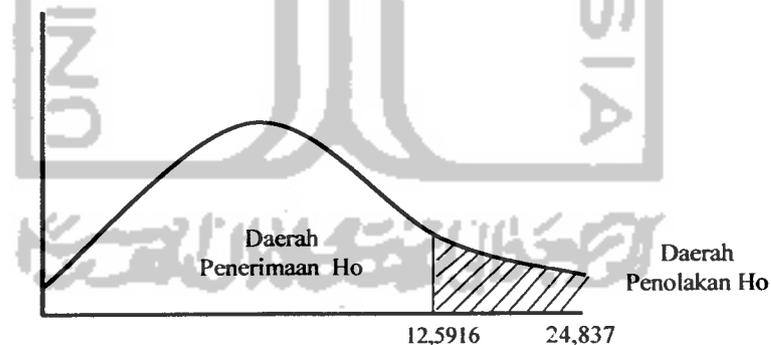
Tabel 4.45
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	24.837 ^a	6	.000
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	28.698	6	.000
Linear-by-Linear Association	9.706	1	.002
N of Valid Cases	106		

a. 5 cells (41.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .85.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 24,837. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 12,5916. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($24,837 > 12,5916$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pendidikan dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.16.



Gambar 4.16.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pendidikan dengan
Kebutuhan Aktualisasi Diri

4. Hubungan antara Pekerjaan dengan Motivasi

1) Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Fisiologis

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.46 berikut ini.

Tabel 4.46
Perhitungan Chi-Square Pekerjaan Berdasarkan Kebutuhan Fisiologis

Crosstab

		Kebutuhan Fisiologis (X1)				Total
		TS	R	S	SS	
Pekerjaan Pelajar/Mhs	Count	8	13	13	7	41
	Expected Count	4.3	8.1	19.0	9.7	41.0
	% of Total	7.5%	12.3%	12.3%	6.6%	38.7%
Wiraswasta	Count	2	3	13	3	21
	Expected Count	2.2	4.2	9.7	5.0	21.0
	% of Total	1.9%	2.8%	12.3%	2.8%	19.8%
Pegawai Negeri	Count	0	1	7	5	13
	Expected Count	1.3	2.6	6.0	3.1	13.0
	% of Total	.0%	.9%	6.6%	4.7%	12.3%
Pegawai Swasta	Count	1	4	16	10	31
	Expected Count	3.2	6.1	14.3	7.3	31.0
	% of Total	.9%	3.8%	15.1%	9.4%	29.2%
Total	Count	11	21	49	25	106
	Expected Count	11.0	21.0	49.0	25.0	106.0
	% of Total	10.4%	19.8%	46.2%	23.6%	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pekerjaan berdasarkan kebutuhan fisiologis atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

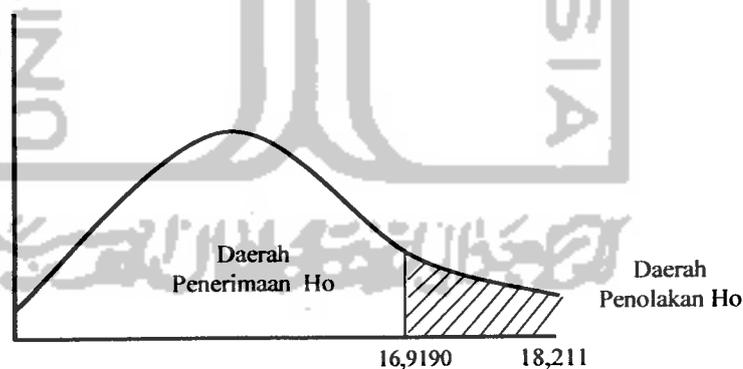
Tabel 4.47
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	18.211 ^a	9	.033
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	19.442	9	.022
Linear-by-Linear Association	11.434	1	.001
N of Valid Cases	106		

a. 8 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.35.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 18,211. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($18,211 > 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pekerjaan dengan kebutuhan fisiologis atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.17.



Gambar 4.17.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Fisiologis

2) Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.48 berikut ini.

Tabel 4.48
Perhitungan Chi-Square Pekerjaan Berdasarkan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

Crosstab

		Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan (X2)				Total	
		TS	R	S	SS		
Pekerjaan	Pelajar/Mhs	Count	11	13	12	5	41
		Expected Count	6.6	7.0	20.1	7.3	41.0
		% of Total	10.4%	12.3%	11.3%	4.7%	38.7%
Wiraswasta		Count	3	3	14	1	21
		Expected Count	3.4	3.6	10.3	3.8	21.0
		% of Total	2.8%	2.8%	13.2%	.9%	19.8%
Pegawai Negeri		Count	1	0	9	3	13
		Expected Count	2.1	2.2	6.4	2.3	13.0
		% of Total	.9%	.0%	8.5%	2.8%	12.3%
Pegawai Swasta		Count	2	2	17	10	31
		Expected Count	5.0	5.3	15.2	5.6	31.0
		% of Total	1.9%	1.9%	16.0%	9.4%	29.2%
Total		Count	17	18	52	19	106
		Expected Count	17.0	18.0	52.0	19.0	106.0
		% of Total	16.0%	17.0%	49.1%	17.9%	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pekerjaan berdasarkan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

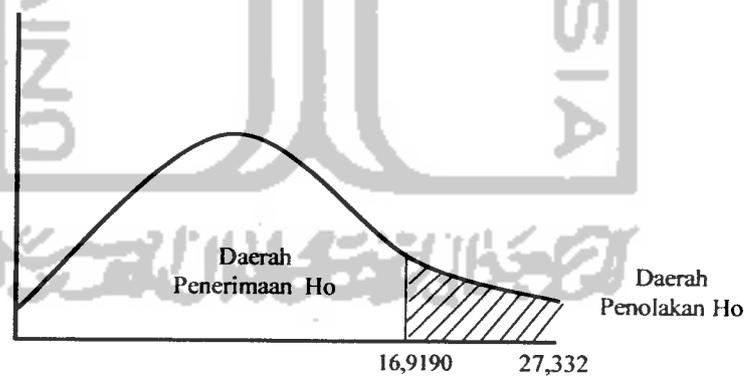
Tabel 4.49
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	27.332 ^a	9	.001
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	29.789	9	.000
Linear-by-Linear Association	16.310	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 7 cells (43.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.08.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 27,332. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($27,332 > 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pekerjaan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.18.



Gambar 4.18.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

3) Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Sosial

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.50 berikut ini.

Tabel 4.50
Perhitungan Chi-Square Pekerjaan Berdasarkan Kebutuhan Sosial

Crosstab

			Kebutuhan Sosial (X3)				Total
			TS	R	S	SS	
Pekerjaan Pelajar/Mhs	Count	5	17	16	3	41	
	Expected Count	3.1	8.5	23.6	5.8	41.0	
	% of Total	4.7%	16.0%	15.1%	2.8%	38.7%	
Wiraswasta	Count	1	2	15	3	21	
	Expected Count	1.6	4.4	12.1	3.0	21.0	
	% of Total	.9%	1.9%	14.2%	2.8%	19.8%	
Pegawai Negeri	Count	1	2	7	3	13	
	Expected Count	1.0	2.7	7.5	1.8	13.0	
	% of Total	.9%	1.9%	6.6%	2.8%	12.3%	
Pegawai Swasta	Count	1	1	23	6	31	
	Expected Count	2.3	6.4	17.8	4.4	31.0	
	% of Total	.9%	.9%	21.7%	5.7%	29.2%	
Total	Count	8	22	61	15	106	
	Expected Count	8.0	22.0	61.0	15.0	106.0	
	% of Total	7.5%	20.8%	57.5%	14.2%	100.0%	

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pekerjaan berdasarkan Kebutuhan Sosial atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

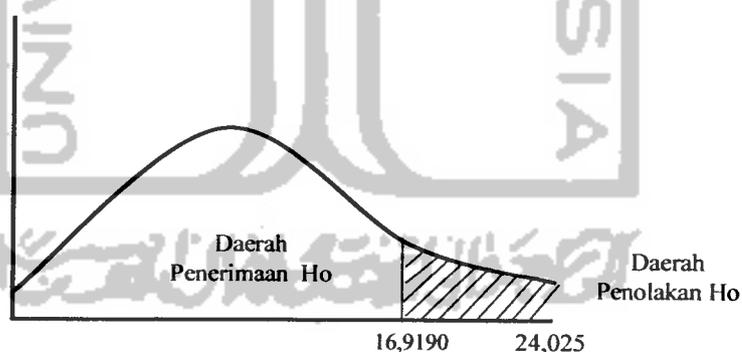
Tabel 4.51
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	24.025 ^a	9	.004
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	25.310	9	.003
Linear-by-Linear Association	12.991	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 9 cells (56.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .98.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 24,025. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($24,025 > 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pekerjaan dengan Kebutuhan Sosial atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.19.



Gambar 4.19.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Sosial

4) Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Penghargaan

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.52 berikut ini.

Tabel 4.52
Perhitungan Chi-Square Pekerjaan Berdasarkan
Kebutuhan Penghargaan

Crosstab

			Kebutuhan Penghargaan (X4)				Total
			TS	R	S	SS	
Pekerjaan Pelajar/Mhs	Count	9	13	16	3	41	
	Expected Count	3.9	5.8	18.2	13.2	41.0	
	% of Total	8.5%	12.3%	15.1%	2.8%	38.7%	
Wiraswasta	Count	1	2	10	8	21	
	Expected Count	2.0	3.0	9.3	6.7	21.0	
	% of Total	.9%	1.9%	9.4%	7.5%	19.8%	
Pegawai Negeri	Count	0	0	6	7	13	
	Expected Count	1.2	1.8	5.8	4.2	13.0	
	% of Total	.0%	.0%	5.7%	6.6%	12.3%	
Pegawai Swasta	Count	0	0	15	16	31	
	Expected Count	2.9	4.4	13.7	9.9	31.0	
	% of Total	.0%	.0%	14.2%	15.1%	29.2%	
Total	Count	10	15	47	34	106	
	Expected Count	10.0	15.0	47.0	34.0	106.0	
	% of Total	9.4%	14.2%	44.3%	32.1%	100.0%	

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expected Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pekerjaan berdasarkan Kebutuhan Penghargaan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

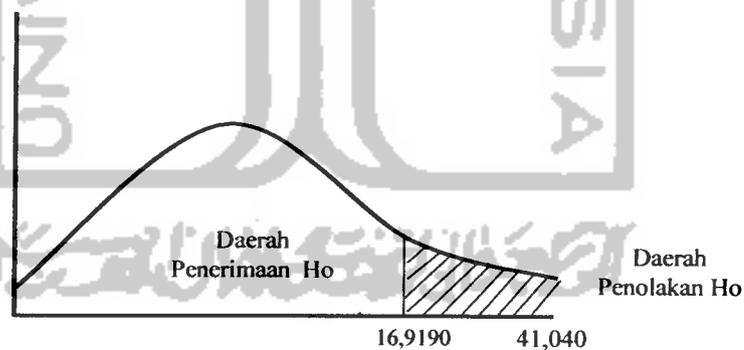
Tabel 4.53
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	41.040 ^a	9	.000
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	50.028	9	.000
Linear-by-Linear Association	32.002	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 8 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.23.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 41,040. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($41,040 < 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pekerjaan dengan Kebutuhan Penghargaan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.20.



Gambar 4.20.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Penghargaan

5) Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.54 berikut ini.

Tabel 4.54
Perhitungan Chi-Square Pekerjaan Berdasarkan
Kebutuhan Aktualisasi Diri

Crosstab

		Kebutuhan Aktualisasi Diri (X5)				Total	
		TS	R	S	SS		
Pekerjaan	Pelajar/Mhs	Count	8	19	9	5	41
		Expected Count	3.9	9.7	20.1	7.3	41.0
		% of Total	7.5%	17.9%	8.5%	4.7%	38.7%
Wiraswasta		Count	2	2	14	3	21
		Expected Count	2.0	5.0	10.3	3.8	21.0
		% of Total	1.9%	1.9%	13.2%	2.8%	19.8%
Pegawai Negeri		Count	0	1	9	3	13
		Expected Count	1.2	3.1	6.4	2.3	13.0
		% of Total	.0%	.9%	8.5%	2.8%	12.3%
Pegawai Swasta		Count	0	3	20	8	31
		Expected Count	2.9	7.3	15.2	5.6	31.0
		% of Total	.0%	2.8%	18.9%	7.5%	29.2%
Total		Count	10	25	52	19	106
		Expected Count	10.0	25.0	52.0	19.0	106.0
		% of Total	9.4%	23.6%	49.1%	17.9%	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expected Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pekerjaan berdasarkan Kebutuhan Aktualisasi Diri atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

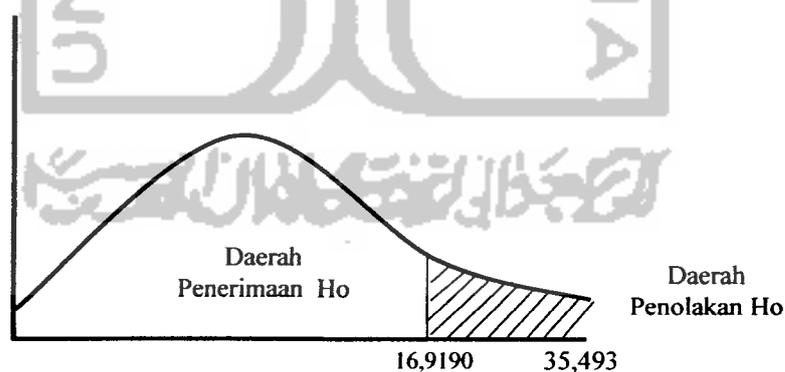
Tabel 4.55
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	35.493 ^a	9	.000
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	39.525	9	.000
Linear-by-Linear Association	20.514	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 8 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.23.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 35,493. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($35,493 > 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pekerjaan dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.21.



Gambar 4.21.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri

5. Hubungan antara Pendapatan dengan Motivasi

1) Hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Fisiologis

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.56 berikut ini.

Tabel 4.56
Perhitungan Chi-Square Pendapatan Berdasarkan Kebutuhan Fisiologis

Crosstab

		Kebutuhan Fisiologis (X1)				Total
		TS	R	S	SS	
Pendapatan < Rp 1.000.000	Count	9	15	18	4	46
	Expected Count	4.8	9.1	21.3	10.8	46.0
	% of Total	8.5%	14.2%	17.0%	3.8%	43.4%
Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	Count	2	4	16	5	27
	Expected Count	2.8	5.3	12.5	6.4	27.0
	% of Total	1.9%	3.8%	15.1%	4.7%	25.5%
Rp 1.501.000 - Rp 2.000.000	Count	0	2	7	11	20
	Expected Count	2.1	4.0	9.2	4.7	20.0
	% of Total	.0%	1.9%	6.6%	10.4%	18.9%
> Rp 2.000.000	Count	0	0	8	5	13
	Expected Count	1.3	2.6	6.0	3.1	13.0
	% of Total	.0%	.0%	7.5%	4.7%	12.3%
Total	Count	11	21	49	25	106
	Expected Count	11.0	21.0	49.0	25.0	106.0
	% of Total	10.4%	19.8%	46.2%	23.6%	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pendapatan berdasarkan kebutuhan fisiologis atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

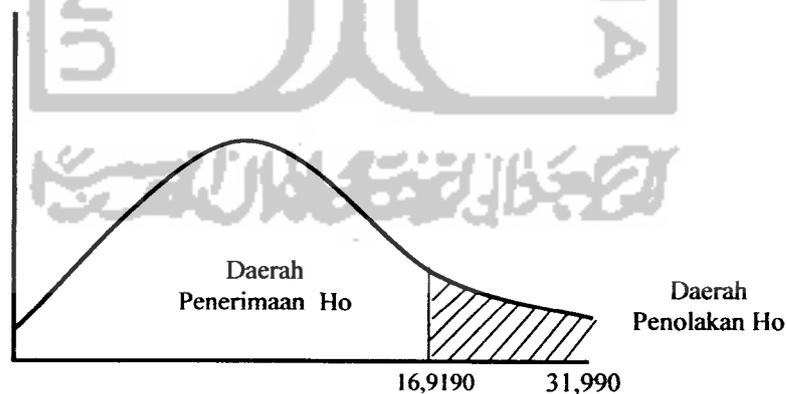
Tabel 4.57
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	31.990 ^a	9	.000
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	35.705	9	.000
Linear-by-Linear Association	23.581	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 8 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.35.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 31,990. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($31,990 > 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pendapatan dengan kebutuhan fisiologis atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.22.



Gambar 4.22.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Fisiologis

2) Hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.58 berikut ini.

Tabel 4.58
Perhitungan Chi-Square Pendapatan Berdasarkan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

Crosstab

		Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan (X2)				Total
		TS	R	S	SS	
Pendapatan < Rp 1.000.000	Count	13	12	18	3	46
	Expected Count	7.4	7.8	22.6	8.2	46.0
	% of Total	12.3%	11.3%	17.0%	2.8%	43.4%
Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	Count	4	4	14	5	27
	Expected Count	4.3	4.6	13.2	4.8	27.0
	% of Total	3.8%	3.8%	13.2%	4.7%	25.5%
Rp 1.501.000 - Rp 2.000.000	Count	0	1	12	7	20
	Expected Count	3.2	3.4	9.8	3.6	20.0
	% of Total	.0%	.9%	11.3%	6.6%	18.9%
> Rp 2.000.000	Count	0	1	8	4	13
	Expected Count	2.1	2.2	6.4	2.3	13.0
	% of Total	.0%	.9%	7.5%	3.8%	12.3%
Total	Count	17	18	52	19	106
	Expected Count	17.0	18.0	52.0	19.0	106.0
	% of Total	16.0%	17.0%	49.1%	17.9%	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

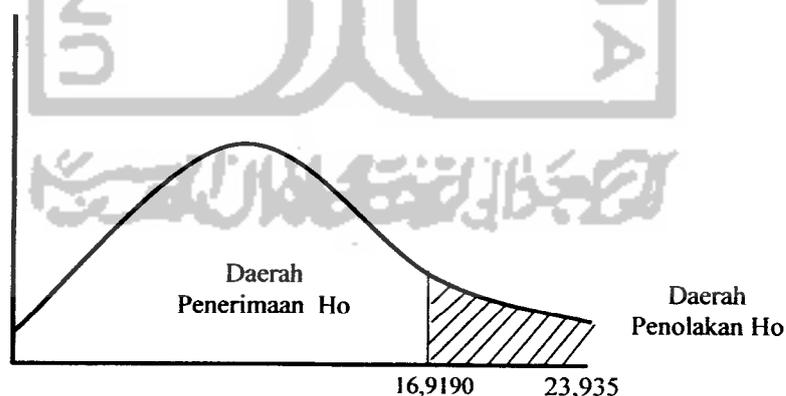
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pendapatan berdasarkan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.59
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23.935 ^a	9	.004
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	29.102	9	.001
Linear-by-Linear Association	20.751	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 9 cells (56.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.08.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 23,935. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($23,935 > 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pendapatan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.23.



Gambar 4.23.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pendapatan dengan
Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

3) Hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Sosial

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.60 berikut ini.

Tabel 4.60
Perhitungan Chi-Square Pendapatan Berdasarkan
Kebutuhan Sosial

Crosstab

		Kebutuhan Sosial (X3)				Total
		TS	R	S	SS	
Pendapatan < Rp 1.000.000	Count	6	17	18	5	46
	Expected Count	3.5	9.5	26.5	6.5	46.0
	% of Total	5.7%	16.0%	17.0%	4.7%	43.4%
Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	Count	1	4	22	0	27
	Expected Count	2.0	5.6	15.5	3.8	27.0
	% of Total	.9%	3.8%	20.8%	.0%	25.5%
Rp 1.501.000 - Rp 2.000.000	Count	1	1	10	8	20
	Expected Count	1.5	4.2	11.5	2.8	20.0
	% of Total	.9%	.9%	9.4%	7.5%	18.9%
> Rp 2.000.000	Count	0	0	11	2	13
	Expected Count	1.0	2.7	7.5	1.8	13.0
	% of Total	.0%	.0%	10.4%	1.9%	12.3%
Total	Count	8	22	61	15	106
	Expected Count	8.0	22.0	61.0	15.0	106.0
	% of Total	7.5%	20.8%	57.5%	14.2%	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pendapatan berdasarkan Kebutuhan Sosial atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

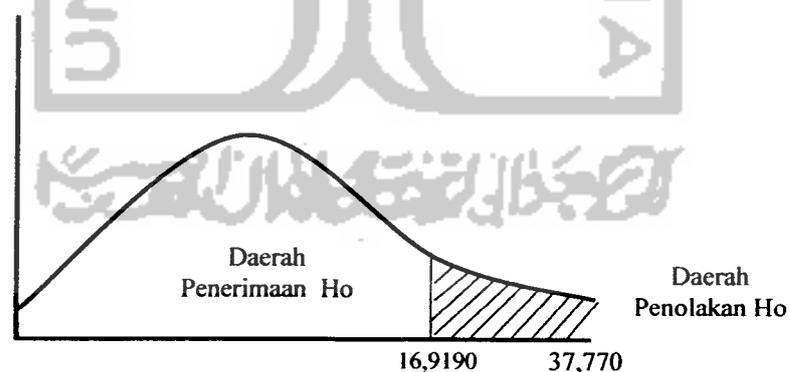
Tabel 4.61
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	35.770 ^a	9	.000
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	39.799	9	.000
Linear-by-Linear Association	15.139	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 9 cells (56.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .98.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 37,770. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($37,770 > 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pendapatan dengan Kebutuhan Sosial atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.24.



Gambar 4.24.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Sosial

4) Hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Penghargaan

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.62 berikut ini.

Tabel 4.62
Perhitungan Chi-Square Pendapatan Berdasarkan
Kebutuhan Penghargaan

Crosstab

		Kebutuhan Penghargaan (X4)				Total
		TS	R	S	SS	
Pendapatan < Rp 1.000.000	Count	9	14	19	4	46
	Expected Count	4.3	6.5	20.4	14.8	46.0
	% of Total	8.5%	13.2%	17.9%	3.8%	43.4%
Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	Count	1	0	16	10	27
	Expected Count	2.5	3.8	12.0	8.7	27.0
	% of Total	.9%	.0%	15.1%	9.4%	25.5%
Rp 1.501.000 - Rp 2.000.000	Count	0	1	6	13	20
	Expected Count	1.9	2.8	8.9	6.4	20.0
	% of Total	.0%	.9%	5.7%	12.3%	18.9%
> Rp 2.000.000	Count	0	0	6	7	13
	Expected Count	1.2	1.8	5.8	4.2	13.0
	% of Total	.0%	.0%	5.7%	6.6%	12.3%
Total	Count	10	15	47	34	106
	Expected Count	10.0	15.0	47.0	34.0	106.0
	% of Total	9.4%	14.2%	44.3%	32.1%	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expected Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pendapatan berdasarkan Kebutuhan Penghargaan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

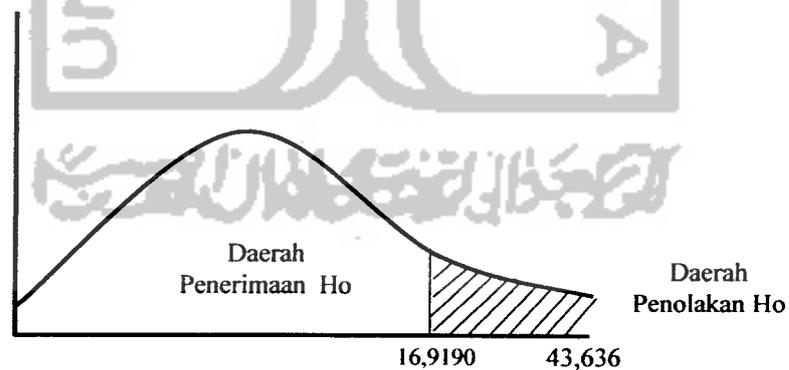
Tabel 4.63
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	43.636 ^a	9	.000
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	51.052	9	.000
Linear-by-Linear Association	29.158	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 8 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.23.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 43,636. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($43,636 > 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pendapatan dengan Kebutuhan Penghargaan atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.25.



Gambar 4.25.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Penghargaan

5) Hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri

Hasil uji Chi Square dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10 dapat disajikan seperti pada Tabel 4.64 berikut ini.

Tabel 4.64
Perhitungan Chi-Square Pendapatan Berdasarkan Kebutuhan Aktualisasi Diri

Crosstab

		Kebutuhan Aktualisasi Diri (X5)				Total
		TS	R	S	SS	
Pendapatan < Rp 1.000.000	Count	8	18	14	6	46
	Expected Count	4.3	10.8	22.6	8.2	46.0
	% of Total	7.5%	17.0%	13.2%	5.7%	43.4%
Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	Count	2	5	19	1	27
	Expected Count	2.5	6.4	13.2	4.8	27.0
	% of Total	1.9%	4.7%	17.9%	.9%	25.5%
Rp 1.501.000 - Rp 2.000.000	Count	0	0	12	8	20
	Expected Count	1.9	4.7	9.8	3.6	20.0
	% of Total	.0%	.0%	11.3%	7.5%	18.9%
> Rp 2.000.000	Count	0	2	7	4	13
	Expected Count	1.2	3.1	6.4	2.3	13.0
	% of Total	.0%	1.9%	6.6%	3.8%	12.3%
Total	Count	10	25	52	19	106
	Expected Count	10.0	25.0	52.0	19.0	106.0
	% of Total	9.4%	23.6%	49.1%	17.9%	100.0%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2005

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya *Count* (frekuensi observasi) dan *Expexcted Count* (frekuensi harapan) untuk masing-masing jawaban pendapatan berdasarkan Kebutuhan Aktualisasi Diri atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 10.0 maka dapat dihitung besarnya Chi Square (X^2) seperti pada tabel dibawah ini.

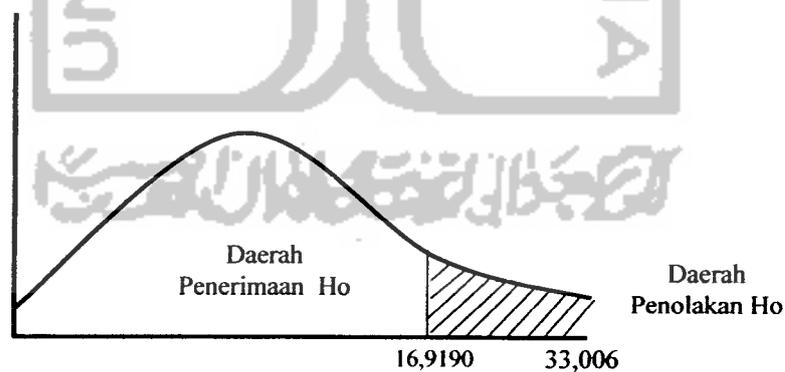
Tabel 4.65
Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	33.006 ^a	9	.000
Continuity Correction			
Likelihood Ratio	39.597	9	.000
Linear-by-Linear Association	18.342	1	.000
N of Valid Cases	106		

a. 9 cells (56.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.23.

Pada perhitungan ini diperoleh X^2 hitung sebesar 33,006. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 diperoleh X^2 tabel sebesar 16,9190. Dengan demikian X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($33,006 > 16,9190$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan pendapatan dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri atas pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro. Hal ini dapat diperjelas dengan Gambar 4.26.



Gambar 4.26.
Distribusi Chi-Square Hubungan antara Pendapatan dengan
Kebutuhan Aktualisasi Diri

4.3.1.2. Koefisien Kontingensi

Untuk mengetahui derajat hubungan antara jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan dengan motivasi pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro yang terdiri dari variabel kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri digunakan analisis Koefisien Kontingensi. Analisis ini merupakan analisis lanjutan dari analisis Chi-Square yang secara signifikan telah terbukti ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan dengan motivasi pemenuhan kebutuhan konsumen di Mall Malioboro yang terdiri dari variabel kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Adapun rumus yang digunakan adalah:

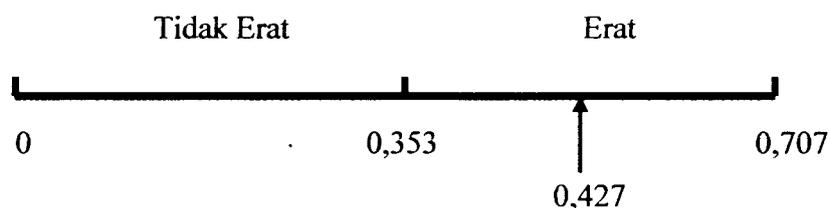
4.3.1.2.1. Keeratan Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Motivasi

1. Keeratan Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Fisiologis

$$KK = \sqrt{\frac{23,575}{23,575+106}} = 0,427$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,427 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara jenis kelamin dengan Kebutuhan fisiologis adalah erat.

2. Keeratan Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

$$KK = \sqrt{\frac{19,503}{19,503+106}} = 0,394$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,394 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara jenis kelamin dengan Kebutuhan keamanan dan keselamatan adalah erat.

3. Keeratan Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Sosial

$$KK = \sqrt{\frac{13,734}{13,734+106}} = 0,339$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

5. Keeratan Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri

$$KK = \sqrt{\frac{15,229}{15,229+106}} = 0,354$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,354 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara jenis kelamin dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri adalah erat.

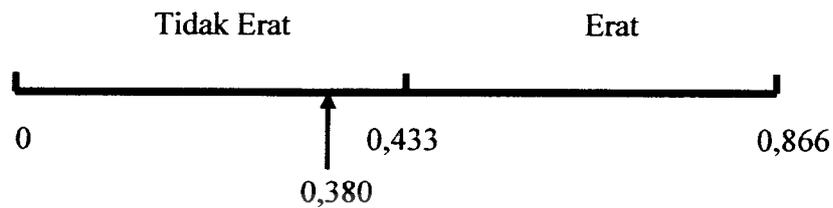
4.3.1.2.2. Keeratan Hubungan Antara Umur dengan Motivasi

1. Keeratan Hubungan antara Umur dengan Kebutuhan Fisiologis

$$KK = \sqrt{\frac{17,863}{17,863+106}} = 0,380$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



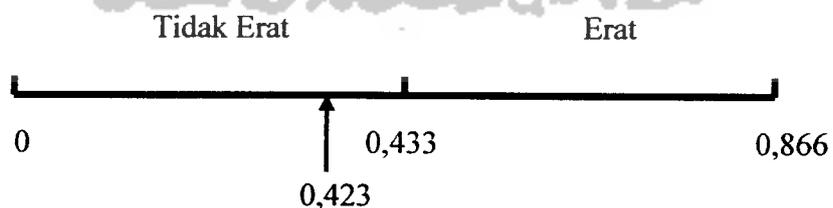
Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,380 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara umur dengan Kebutuhan fisiologis adalah tidak erat.

2. Keeratan Hubungan antara Umur dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

$$KK = \sqrt{\frac{23,475}{23,475+106}} = 0,426$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



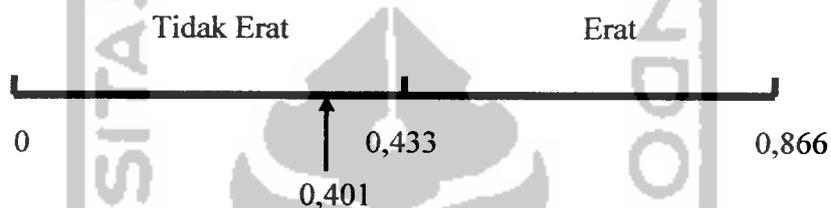
Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,423 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara umur dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan adalah tidak erat.

3. Keeratan Hubungan antara Umur dengan Kebutuhan Sosial

$$KK = \sqrt{\frac{20,283}{20,283+106}} = 0,401$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



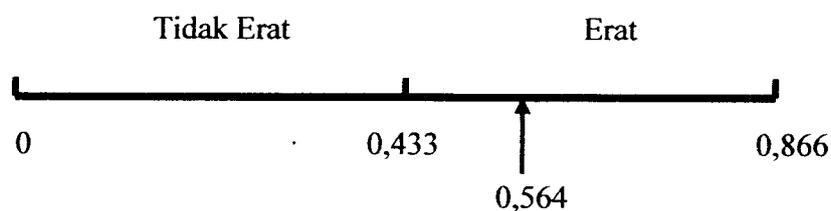
Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,401 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara umur dengan Kebutuhan Sosial adalah tidak erat.

4. Keeratan Hubungan antara Umur dengan Kebutuhan Penghargaan

$$KK = \sqrt{\frac{49,408}{49,408+106}} = 0,564$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



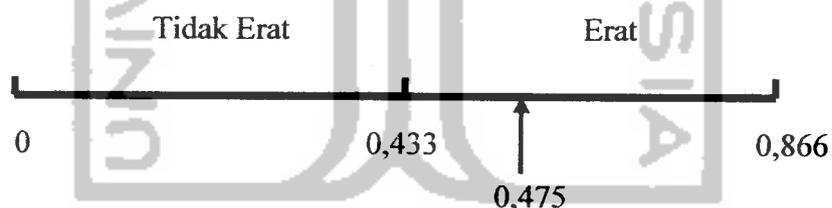
Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,564 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara umur dengan Kebutuhan Penghargaan adalah erat.

5. Keeratan Hubungan antara Umur dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri

$$KK = \sqrt{\frac{30,916}{30,916+106}} = 0,475$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,475 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara umur dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri adalah erat.

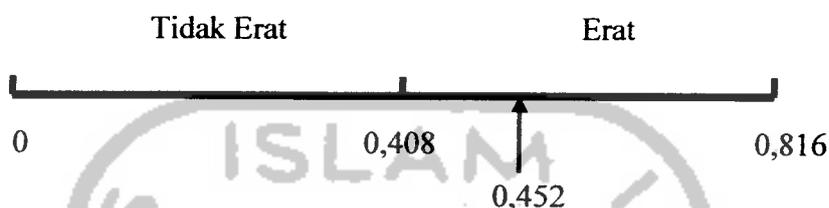
4.3.1.2.3. Keeratan Hubungan Antara Pendidikan dengan Motivasi

1. Keeratan Hubungan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Fisiologis

$$KK = \sqrt{\frac{27,270}{27,270+106}} = 0,452$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,452 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pendidikan dengan Kebutuhan Fisiologis adalah erat.

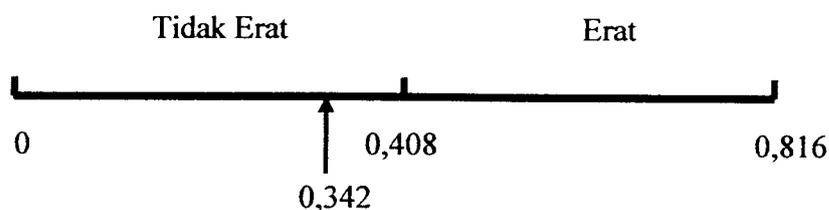
2. Keeratan Hubungan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

$$KK = \sqrt{\frac{14,020}{14,020+106}} = 0,342$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks

dengan interval sebagai berikut:



Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,342 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara

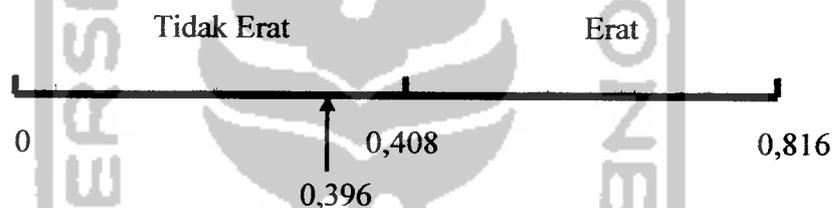
pendidikan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan adalah tidak erat.

3. Keeratan Hubungan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Sosial

$$KK = \sqrt{\frac{19,764}{19,764+106}} = 0,396$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



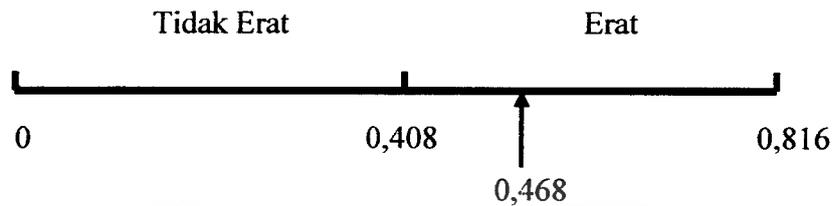
Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,396 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pendidikan dengan Kebutuhan Sosial adalah tidak erat.

4. Keeratan Hubungan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Penghargaan

$$KK = \sqrt{\frac{29,774}{29,774+106}} = 0,468$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



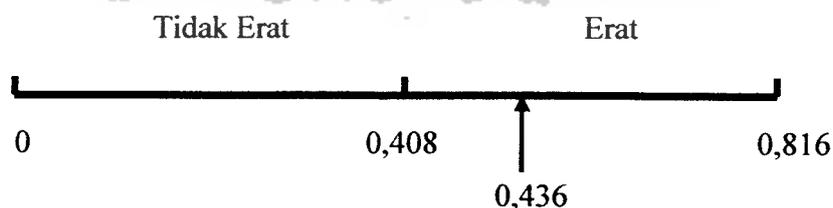
Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,468 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pendidikan dengan Kebutuhan Penghargaan adalah erat.

5. Keeratan Hubungan antara Pendidikan dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri

$$KK = \sqrt{\frac{24,837}{24,837+106}} = 0,436$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,436 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pendidikan dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri adalah erat.

4.3.1.2.4. Keeratan Hubungan Antara Pekerjaan dengan Motivasi

1. Keeratan Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Fisiologis

$$KK = \sqrt{\frac{18,211}{18,211+106}} = 0,383$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



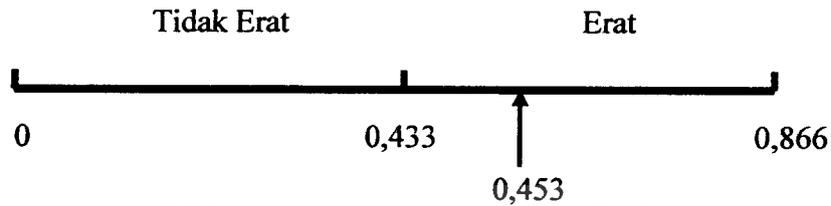
Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,383 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pekerjaan dengan Kebutuhan fisiologis adalah tidak erat.

2. Keeratan Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

$$KK = \sqrt{\frac{27,332}{27,332+106}} = 0,453$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



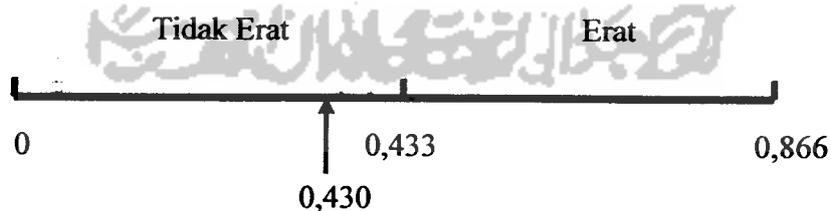
Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,453 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan adalah erat.

3. Keeratan Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Sosial

$$KK = \sqrt{\frac{24,025}{24,025+106}} = 0,430$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,430 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pekerjaan dengan Kebutuhan sosial adalah tidak erat.

4. Keeratan Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Penghargaan

$$KK = \sqrt{\frac{41,040}{41,040+106}} = 0,528$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



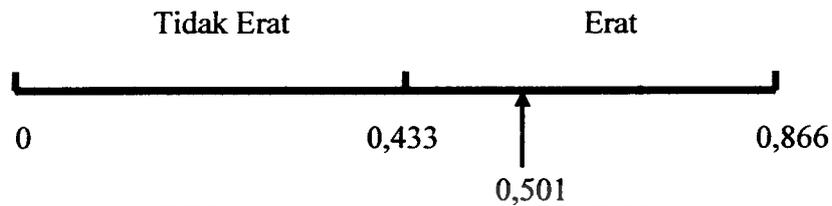
Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,528 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Penghargaan adalah erat.

5. Keeratan Hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri

$$KK = \sqrt{\frac{35,493}{35,493+106}} = 0,501$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,501 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pekerjaan dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri adalah erat.

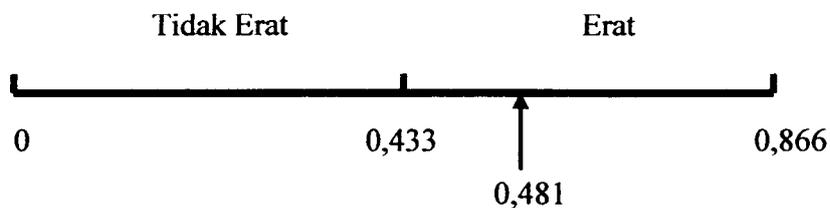
4.3.1.2.5. Keeratan Hubungan Antara Pendapatan dengan Motivasi

1. Keeratan Hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Fisiologis

$$KK = \sqrt{\frac{31,990}{91,990+106}} = 0,481$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,481 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Fisiologis adalah erat.

2. Keeratan Hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

$$KK = \sqrt{\frac{23,935}{23,935+106}} = 0,429$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



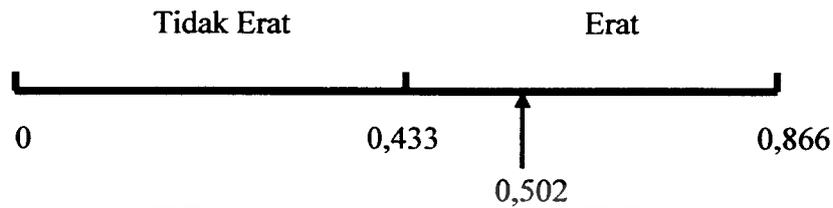
Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,429 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan adalah tidak erat.

3. Keeratan Hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Sosial

$$KK = \sqrt{\frac{35,770}{35,770+106}} = 0,502$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



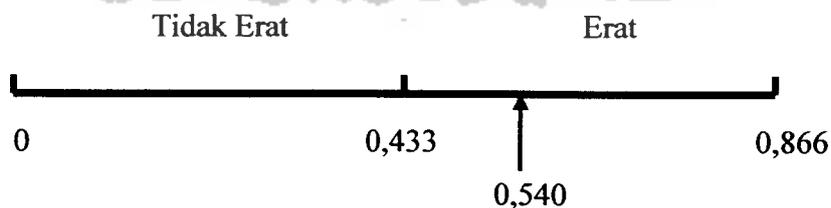
Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,502 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Sosial adalah erat.

4. Keeratan Hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Penghargaan

$$KK = \sqrt{\frac{43,636}{43,636+106}} = 0,540$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



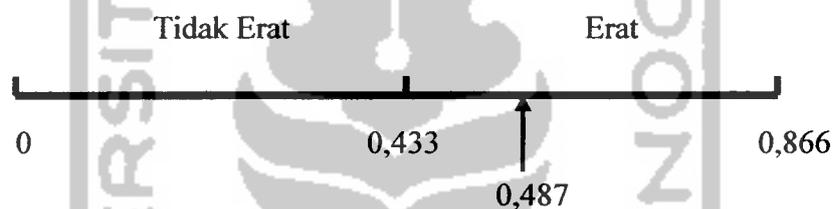
Dengan membandingkan koefisien kontigensi yaitu sebesar 0,540 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Penghargaan adalah erat.

5. Keeratan Hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri

$$KK = \sqrt{\frac{33,006}{33,006+106}} = 0,487$$

$$KK \text{ maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = 0,866$$

Sehingga dapat digambarkan posisi KK terhadap KK Maks dengan interval sebagai berikut:



Dengan membandingkan koefisien kontingensi yaitu sebesar 0,487 yang mendekati KK maks maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pendapatan dengan Kebutuhan Aktualisasi Diri adalah erat.

Dari hasil analisis Koefisien Kontingensi maka dapat diketahui bahwa hubungan antara umur dengan penghargaan mempunyai nilai koefisien Kontingensi yang paling besar diantara variabel yang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa umur merupakan variabel yang dominan mempunyai hubungan paling erat dengan penghargaan.

4.4. Rekapitulasi hasil Chi Square dan Koefisien Kontingensi

Hasil dari uji Chi Square dan Koefisien Kontingensi secara ringkas dapat dilihat pada table 4.67 dibawah ini:

Tabel 4.67
Ringkasan Chi Square dan Koefisien Kontingensi

Karakteristik konsumen dengan variabel motivasi	$X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$	Hubungan	Keterangan
<i>gender</i> dengan kebutuhan fisiologis	23,575 > 7,8147	erat	signifikan
<i>gender</i> dengan keamanan dan keselamatan	19,503 > 7,8147	tidak erat	signifikan
<i>gender</i> dengan dengan kebutuhan sosial	17,734 > 7,8147	erat	signifikan
<i>gender</i> dengan kebutuhan penghargaan	34,347 > 7,8147	erat	signifikan
<i>gender</i> dengan kebutuhan aktualisasi	15,229 > 7,8147	erat	signifikan
usia dengan kebutuhan fisiologis	17,863 > 16,9190	tidak erat	signifikan
usia dengan kebutuhan keamanan dan keselamatan	23,475 > 16,9190	tidak erat	signifikan
usia dengan dengan kebutuhan sosial	20,283 > 16,9190	tidak erat	signifikan
usia dengan kebutuhan penghargaan	49,408 > 16,9190	erat	signifikan
usia dengan kebutuhan aktualisasi	30,916 > 16,9190	erat	signifikan
pendidikan dengan kebutuhan fisiologis	27,270 > 12,5916	erat	signifikan
pendidikan dengan kebutuhan keamanan dan keselamatan	14,020 > 12,5916	tidak erat	signifikan
pendidikan dengan dengan kebutuhan soial	19,764 > 12,5916	tidak erat	signifikan
pendidikan dengan kebutuhan penghargaan	29,744 > 12,5916	erat	signifikan
pendidikan dengan kebutuhan aktualisasi	24,837 > 12,5916	erat	signifikan
pekerjaan dengan kebutuhan fisiologis	18,211 > 16,9190	Tidak erat	signifikan

pekerjaan dengan kebutuhan keamanan dan keselamatan	27,332 > 16,9190	erat	signifikan
pekerjaan dengan dengan kebutuhan sosial	24,025 > 16,9190	Tidak erat	signifikan
pekerjaan dengan kebutuhan penghargaan	41,040 < 16,9190	erat	signifikan
pekerjaan dengan kebutuhan aktualisasi	35,493 > 16,9190	erat	signifikan
pendapatan dengan kebutuhan fisiologis	31,990 > 16,9190	erat	signifikan
pendapatan dengan kebutuhan keamanan dan keselamatan	23,935 > 16,9190	tidak erat	signifikan
pendapatan dengan dengan kebutuhan sosial	37,770 > 16,9190	erat	signifikan
pendapatan dengan kebutuhan penghargaan	43,636 > 16,9190	erat	signifikan
pendapatan dengan kebutuhan aktualisasi	33,006 > 16,9190	erat	signifikan